

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dalam bab sebelumnya, maka kesimpulannya adalah:

1. Pelaksanaan Diklat Pegawai Negeri Sipil

Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan pegawai negeri sipil di Dinas Tenaga Kerja Kota Yogyakarta terdiri dari 2 jenis yaitu; Diklat prajabatan dan Diklat dalam jabatan. Diklat prajabatan dimana peserta Diklatnya adalah CPNS dan CPNS Ex Honorar yang pelaksanaan Diklat dilaksanakan 1 kali dalam 1 tahun dengan metode pengajaran yang bersifat 2 arah. Diklat dalam jabatan antara lain adalah sebagai berikut, 1) Diklat struktural, dimana jabatan kepemimpinan sudah ditentukan, dengan kenaikan pangkat yang terbatas dan secara regular tiap 4 tahun sekali, biasanya yang menduduki jabatan tersebut diatas adalah kepala dinas atau wakil kepala dinas tenaga kerja serta kabag dan kepala seksi, 2) Diklat fungsional, dimana didalamnya jabatan yang sudah ditentukan sudah sesuai dengan fungsinya, kenaikan pangkat bisa lebih cepat dari jabatan struktural minimal 2 tahun, berdasarkan nilai atau tidak terbatas, dan 3) Diklat fungsional yang ditekniskan, yang meliputi pengawasan ketenagakerjaan, pengantar basis dan seksi managemen.

Pelaksanaan diklat atau pendidikan dan pelatihan pegawai negeri sipil yang bertujuan untuk meningkatkan prestasi kerja PNS itu sendiri dapat berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan pengetahuan, keahlian, ketrampilan dan sikap untuk melaksanakan tugas jabatan secara professional, kemampuan pegawai dalam menyelesaikan tugas yang diberikan sangat baik, adanya peningkatan disiplin kerja, cara berfikir mereka yang sangat luas serta wawasan yang luas pula, semangat pengabdian yang berorientasi pada pelayanan, pengayoman dan pemberdayaan masyarakat sehingga dapat menciptakan kesamaan visi dan dinamika pola pikir dalam melaksanakan tugas guna terwujudnya pemerintah yang baik.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Diklat.

Berhasil tidaknya pelaksanaan diklat tidak lepas dari peran faktor pendukung yang mana menentukan kelancaran pelaksanaan diklat menjadi lebih baik lagi. Adapun faktor pendukung itu meliputi ketersediaan ataupun teridentifikasinya kebutuhan diklat, Sumberdaya manusia yang diikutsertakan dalam diklat adalah mereka yang diharapkan akan mengalami suatu peningkatan terhadap kapasitas kerjanya, Penyelenggaraan diklat baik meliputi aspek-aspek perencanaan dari diklat itu sendiri sarana dan prasarana didiklat serta keberadaan dari

Dalam pelaksanaan pendidikan dan pelatihan pegawai negeri sipil, tidak terlepas dari berbagai kendala. Hal ini menyangkut berbagai macam bentuknya yang mengarah pada kurang berjalannya program-program kegiatan dan tujuan dari pelaksanaan diklat pegawai negeri sipil sehingga terkesan tidak optimal dalam pencapaian hasil maupun realisasinya.

Adapun hal-hal yang menjadi faktor penghambat pelaksanaan diklat antara lain, Tidak adanya widyaiswara tetapi hanya pemberi materi dari departemen sendiri maupun dari luar departemen, Adanya keterbatasan dalam penguasaan materi, sehingga dalam cara penyampaiannya kurang begitu difahami oleh audience atau peserta diklat, Fasilitas pendidikan yang meliputi sarana dan prasarana kurang memadai, sehinggadapat menghambat kelancaran jalannya pelaksanaan diklat yang pada akhirnya akan memperlambat tercapainya tujuan diklat itu sendiri.

B. Saran

Adapun saran-saran yang mungkin dapat diambil adalah sebagai berikut:

- 1) Perlu dilakukannya suatu sistem penentuan penyelesaian yang lebih ketat terhadap calon peserta yang akan didiklatkan.
- 2) Dilakukannya suatu monitoring atau pemantauan terhadap pelaksanaan diklat tersebut.
- 3) Melakukan analisa lebih awal atau dini akan kebutuhan proses pelaksanaan diklat. Serta melakukan revuluasi atau kajian ulang terhadap

- 4) Disediaknya widyaiswara.
- 5) Sebaiknya ada penambahan fasilitas baik fasilitas pendidikan maupun diluar pendidikan agar pelaksanaan diklat dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan dari diklat itu sendiri.
- 6) Bagi pegawai negeri sipil yang mengikuti diklat di ...